

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 042/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
SNC101

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	JM 1501 x JM 1509
Golongan varietas	:	Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	:	165,87 – 212,47 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat pipih
Diameter batang	:	2,10 – 2,45 cm
Warna batang	:	Hijau kekuningan (RHS 144 A)
Bentuk daun	:	Bangun pita
Ukuran daun	:	Panjang 91,31 – 102,25 cm; Lebar 8,61 – 10,45 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS NN 137 A)
Bentuk malai (tassel)	:	Tegak bersusun
Warna malai (anther)	:	Kuning (RHS 4 A)
Warna rambut	:	Hijau kekuningan (RHS 145 C)
Umur berbunga	:	45 – 47 hari setelah tanam
Umur panen	:	71 – 74 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	Silindris memanjang
Ukuran tongkol	:	Panjang 19,45 – 21,10 cm; Diameter 5,48 – 5,91 cm
Warna tongkol	:	Putih kekuningan (RHS 158 B)
Bentuk biji	:	Seperti mutiara
Warna biji	:	Kuning (RHS 13 A)
Baris biji	:	Rapat
Rasa biji	:	Manis
Kadar gula	:	10,2 – 12,4 °Brix
Jumlah baris biji	:	16 – 18
Berat 1.000 biji	:	174,42 – 175,23 gram
Berat per tongkol (dengan klobot)	:	459,18 – 502,18 gram
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 – 2
Berat tongkol per tanaman	:	674,89 – 793,44 gram
Daya simpan pada suhu 25 - 31 °C	:	4 – 5 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	:	26,45 – 31,04 ton
Populasi per hektar	:	45.000 – 46.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	8,86 – 8,91 kg
Penciri utama	:	Cuping pada klobot tidak ada (klobot halus), bentuk tongkol silindris memanjang dan warna biji kuning (RHS 13 A)
Keunggulan varietas	:	Hasil tongkol per hektar tinggi (26,45 – 31,04 ton/ha)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Jember pada musim kemarau
Pemohon	:	CV. Saninco Seed Indonesia
Pemulia	:	Ramang Suhardi dan M. Wildan Firdaus, S.ST
Peneliti	:	Ilham Sya'banus BP S.ST, Ir. Bambang Dwi PPI dan Ir. Rachmad

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI